

ABSTRAK

Raudhatun Nisa. 190101120300. *“Respons Mitigasi Perpustakaan terhadap Bencana Banjir di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.”* Pembimbing Skripsi: Juairiah, S.Pd.I., M.Hum., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Perpustakaan, Mitigasi, Bencana, Banjir

Respons mitigasi bencana di perpustakaan merupakan upaya untuk mengurangi risiko kerugian akibat bencana di perpustakaan. Sebagai perpustakaan yang sudah secara langsung menghadapi bencana banjir pada tahun 2021, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan membangun kesiapan dengan mengadakan beberapa kegiatan yang terkait mitigasi bencana khususnya mitigasi bencana banjir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respons mitigasi perpustakaan terhadap bencana banjir di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan dan staf perpustakaan dengan objek penelitian yaitu respons mitigasi perpustakaan terhadap bencana banjir di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun untuk menganalisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang kemudian diuji keabsahan datanya dengan menggunakan metode triangulasi dan bahan referensi.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa respons mitigasi perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan sudah terlaksana dengan cukup baik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Pasal 47 tentang Mitigasi Bencana meliputi kegiatan penataan ruang, pengaturan pembangunan, pembangunan infrastruktur, penataan bangunan dan penyelenggaraan pendidikan, penyuluhan terkait kebencanaan di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Akan tetapi dalam hal penataan ruang dan penataan bangunan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan masih belum sepenuhnya menerapkan penataan yang memperhitungkan aspek risiko bencana.